

# NIBCO's "Big Bang": An SAP Implementation

13522013 - Denise Felicia Tiowanni  
13522053 - Erdianti Wiga Putri Andini



# Deskripsi Masalah

NIBCO Inc., produsen katup dan fitting, menghadapi tantangan besar dalam **mengintegrasikan sistem informasi yang tersebar di seluruh perusahaan**. Sistem lama **tidak efisien dan menghambat pengambilan keputusan strategis**. Selain itu, **legacy systems tidak terintegrasi**, menyebabkan **inefisiensi dan ketidakakuratan data**. Kebutuhan pertumbuhan bisnis global juga **tidak didukung oleh infrastruktur IT** yang ada. Rekomendasi BCG adalah untuk mengganti sistem secara bertahap dalam 3-5 tahun, tetapi manajemen memilih pendekatan "Big Bang" (implementasi SAP R/3 sekaligus di semua lokasi dalam 15 bulan). Hal ini membawa risiko besar, tapi dipilih demi efisiensi dan integrasi proses bisnis secara menyeluruh.



# Kunci Kesuksesan Implementasi Sistem di NIBCO

## Kepemimpinan Kuat dan Komitmen

- Triad leadership (Beutler, Wilson, Davis) memiliki peran yang jelas: bisnis, teknologi, dan change management.
- Diberikannya dukungan penuh oleh CEO Rex Martin sebagai champion proyek.

## Strategi "Big Bang" dengan Perencanaan Ketat

- Fokus pada integrasi penuh dan deadline tidak negotiable (Go-Live 30 Desember 1997).
- Penggunaan SAP "vanilla" (tanpa kustomisasi) untuk memaksa adaptasi proses bisnis.

## Manajemen Perubahan Efektif

- Pelatihan intensif (1.200 jam) dan komunikasi transparan (TIGER talks, newsletter).
- Identifikasi dampak perubahan (Exhibit 7) dan melibatkan "focus group" untuk mendapatkan umpan balik.

## Kolaborasi dengan Konsultan yang Tepat

- IBM sebagai mitra implementasi dengan mentransfer pengetahuan ke tim internal.
- Konsultan diberhentikan saat Go-Live untuk mandiri.

## Insentif dan Motivasi Tim

- Bonus perusahaan-wide untuk memastikan alignment.
- Stock options untuk tim inti.

# Perbandingan NIBCO dengan JetBlue

## Persamaan

- Fokus pada keterlibatan tim internal dan pengelolaan proyek secara intensif.
- Keduanya mengadopsi pendekatan transformasional dengan sistem terintegrasi.
- Kepemimpinan eksekutif sebagai kunci sukses.



## Perbedaan

- NIBCO: **pendekatan 'big bang'**, semua sistem go-live serentak, fokus pada ERP (SAP), dan manajemen perubahan kompleks.
- JetBlue: **pendekatan bertahap**, fokus pada *customer-facing*, lebih konservatif, lebih fleksibel, dan berbasis *cloud*.
- JetBlue lebih mengandalkan konsultan, NIBCO fokus kemandirian.

# Pendekatan Mana yang Lebih Berhasil?

NIBCO lebih berhasil dalam hal ini:

- **Kecepatan transformasi:** Menghindari prolonged disruption.
- **Integrasi penuh:** Tidak ada isolasi modul yang menyebabkan misalignment.
- **Kultur "burn the ships":** Tim termotivasi untuk menyelesaikan proyek tanpa opsi mundur.

Namun, perlu diketahui bahwa keberhasilan tergantung pada kesiapan organisasi. **JetBlue cocok untuk perusahaan yang lebih risk-averse**, karena pendekatan yang dilakukannya bertahap sehingga lebih aman dan konservatif.

# Penutup

Dari kasus ini, kami memahami bahwa:

- **Kepemimpinan dan visi yang jelas adalah kunci utama dari kesuksesan**, karena kepemimpinan kuat, alokasi sumber daya, dan manajemen perubahan dibutuhkan dalam implementasi sistem yang besar.
- **Manajemen perubahan harus dirancang sejak awal**, bukan sebagai *afterthought*.
- Pilihan **metodologi** (big bang vs. bertahap) **harus disesuaikan dengan budaya organisasi dan risiko**.

Hal ini sendiri sesuai dengan prinsip IT governance, ERP, dan transformasi digital yang dibahas di kelas.



# Thank You

